



Kisah Cinta Manusia Silver yang Terpisah Akibat Razia

Menyerahkan Diri Demi Bertemu Istri

Sepasang suami dan istri yang sehari-hari berprofesi sebagai manusia silver di Kota Yogya, harus terpisah karena razia. Menariknya, sang suami yang berhasil kabur dari sergapan razia gelandangan dan pengemis (gepeng) yang digelar Satpol PP pun akhirnya menyerahkan diri, demi bertemu sang istri.

Saat dikonfirmasi, Kepala Satpol PP Kota Yogya, Octo Noor Arafat mengungkapkan bahwa razia tersebut berlangsung di simpang empat RS Jogja, Wirosaban, Kota Yogyakarta pada Rabu (4/9) lalu. Saat razia bergulir, dua sejoli itu sama-sama tengah melakukan aktivitas mengemis dengan modus manusia silver.

Akan tetapi, keduanya tidak dalam satu titik yang sama. Keduanya mengemis di dua sisi simpang yang berbeda. "Sehingga, saat yang perempuan kami amankan, suaminya bisa melarikan diri dan tidak tertangkap petugas. Nah, yang putri kami bawa ke Camp Assessment Dinsos DIY," kata Octo Noor Arafat, Jumat (6/9).



DOK. SATPOL PP KOTA YOGYAKARTA
DATANGI KANTOR SATPOL PP - Seorang manusia silver mendatangi Kantor Satpol PP Kota Yogya untuk menyerahkan diri demi bertemu sang istri yang lebih dulu tercekok razia, Kamis (5/9).

● ke halaman 7

Menyerahkan Diri

● Sambungan Hal 1

Sehari berselang, atau Kamis (5/9), sang suami, dengan kondisi badan yang masih berlumuran cat silver, menyambangi kantor Satpol PP Kota Yogya. Petugas yang berjaga pun sempat kebingungan, karena yang bersangkutan secara sukarela meminta untuk ditangkap.

Hal itu ia lakukan semata-mata agar bisa bertemu kembali dengan

istrinya. "Dia minta ditangkap, katanya kangen sama istrinya. Makanya, dia minta ditangkap, supaya bisa ketemu lagi sama istrinya," katanya.

Menindaklanjuti permohonan sang suami, Satpol PP pun memfasilitasi yang bersangkutan untuk segera membersihkan diri dari balutan cat silver. Setelah rampung bebersih dan mendapat makan minum, petugasnya pun langsung mengantarkannya menuju Camp Assessment Dinsos DIY.

"Tapi setelah sampai sana (Camp Assessment Dinsos DIY), ternyata istrinya sudah dipindahkan ke panti yang ada di Sewon. Kami sudah berusaha menyatukan cinta yang terpisah, meski ternyata belum bisa ketemu," urai Octo.

"Jadi, sampai saat ini se-joli itu belum bisa bertemu. Tapi, nanti kebijakannya ada di Dinas Sosial DIY, apakah yang bersangkutan bisa dikirim juga ke Sewon," tambahnya.

Hasil pemeriksaan awal,

keduanya tidak memiliki identitas dan mengaku berasal dari Banten. Mereka pindah ke Yogyakarta untuk mengais rezeki karena keramaian wisatawan mempunyai potensi besar untuk mengeruk pundi-pundi rupiah dengan cara mengemis.

"Mereka di Yogya hidup menggelandang. Datang ke Yogya juga belum lama, jadi tidak tahu aturan, kalau di Kota Yogya dilarang aktivitas-aktivitas manusia silver seperti itu," ungkapnya. **(Azka Ramadhan)**

Foto: Tribun Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005